



CERITA TENTANG SINEMA DI SUDUT YANG LAIN

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Cerita Tentang Sinema di Sudut Yang Lain

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Nasib Layar Tancap Sekarang

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kerja I.II

16 II. Bisnis Layar Tancap di Era Digital

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan

21 III. Gerimis Bubar

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan

CERITA TENTANG SINEMA DI SUDUT YANG LAIN



CERITA TENTANG SINEMA DI SUDUT YANG LAIN

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 39 menit 38 detik
Sutradara Hariwi
Produser Hariwi
Produksi Sinemasif

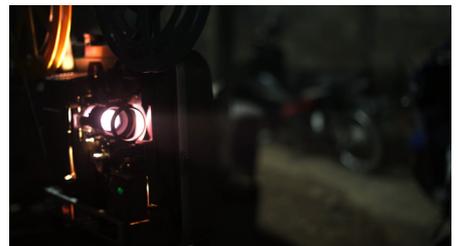
Penghargaan

Official Selection, Golden Tree International Documentary Festival 2020
Nominasi Film Dokumenter Pendek Terbaik Festival Film Indonesia 2020

Tautan

Film Utuh

GoPlay/Hanya untuk penayangan terbatas.



CERITA TENTANG SINEMA DI SUDUT YANG LAIN

Sinopsis

Bang Yan dan anggota Persatuan Layar Tancap Indonesia (PLTI) lainnya adalah garis terakhir penjaga budaya masa lalu, layar tancap. Ia menyimpan ratusan rol film di gudang sederhana dengan teknologi reservasi seadanya. Sehari-hari, anggota PLTI lain akan bolak-balik mengunjungi untuk menyewa beberapa rol yang akan mereka pertunjukkan di kampung-kampung. Dulu, merekalah satu-satunya cara bagi banyak orang untuk menonton film-film laga, drama, dan berbagai genre. Namun kini saat banyak orang sudah mengantongi ponsel yang bisa memainkan video dan layar bioskop mudah dicari, Bang Yan dan kawan-kawan menghadapi pertanyaan tentang keusangan dan kegigihan.

Topik

- Sinema
 - Kewirausahaan
 - Budaya
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Layar Tancap dan Perfilman Indonesia

Mata Pelajaran Jurusan Produksi Film dan Program Televisi, Kelas SMK

Mata Pelajaran Sejarah, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Bisnis Layar Tancap di Era Digital

Mata Pelajaran Kewirausahaan, Kelas SMK

Mata Pelajaran Kewirausahaan, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Gerimis Bubar

Mata Pelajaran Seni Budaya, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Antropologi, Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan, tetapi dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Tur Koleksi Bang Yan**

Bang Yan memberikan tur ke dalam gudangnya.
Subtema 1: Layar Tancap dan Perfilman Indonesia
Subtema 2: Bisnis Layar Tancap di Era Digital
- 2. Reaksi Bang Yan**

Bang Yan menanggapi respon masyarakat terhadap pertunjukan layar tancap.
Subtema 2: Bisnis Layar Tancap di Era Digital
Subtema 3: Gerimis Bubar
- 3. Sejarah Layar Tancap**

Hariadi memberikan gambaran tentang bisnisnya di masa lampau.
Subtema 1: Layar Tancap dan Perfilman Indonesia
Subtema 3: Gerimis Bubar

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Layar Tancap dan Sejarah Perfilman Indonesia

Layar Tancap, Sinema

Klip 1 (9 menit 1 detik)

1. Tur Koleksi Bang Yan (6 menit 55 detik)
2. Sejarah Layar Tancap (2 menit 6 detik)

Kegiatan (60 Menit)

- Diskusi Kelompok: Sejarah Perfilman Indonesia (30 menit)
 - Kegiatan Individu: Mengulas Film Lama (30 Menit)
-

Subtema 2: Bisnis Layar Tancap di Era Digital

Bisnis, Manual, Digital

Klip 2 (9 menit 21 detik)

1. Tur Koleksi Bang Yan (6 menit 55 detik)
2. Reaksi Bang Yan (2 menit 26 detik)

Kegiatan (75 Menit)

- Diskusi Kelompok: Teknologi Digital VS Budaya Manual (30 menit)
 - Kegiatan Kelompok: Rencana atau Model Bisnis Layar Tancap Masa Depan (45 Menit)
-

Subtema 3: Gerimis Bubar

Gerimis Bubar, Warga, Budaya

Klip 3 (4 menit 32 detik)

1. Reaksi Bang Yan (2 menit 26 detik)
2. Sejarah Layar Tancap (2 menit 6 detik)

Kegiatan (120 Menit)

- Diskusi Kelompok: Layar Tancap Hiburan Masyarakat (30 menit)
 - Tugas Individu: Budaya Berkumpul Warga di Lingkungan Sekitar (30 Menit)
 - Kegiatan Kelas: Mengadakan Layar Tancap di Sekolah (60 Menit)
-

I. Layar Tancap dan Sejarah Perfilman Indonesia



I. LAYAR TANCAP DAN SEJARAH PERFILMAN INDONESIA

Tujuan

1. Mengetahui sejarah perfilman nasional.
 2. Mengetahui sejarah layar tancap dan perannya dalam perkembangan perfilman nasional.
 3. Menemukan faktor-faktor yang membuat perfilman nasional mengalami penurunan.
 4. Memunculkan minat pada film-film nasional.
-

Kata Kunci

- **Layar tancap** adalah pertunjukan film di alam terbuka dengan layar yang tiangnya ditancapkan ke tanah.
 - **Sinema** adalah film atau gambar hidup yang dibuat mengikuti rangkaian tertentu.
-

Acuan Literasi

Materi tentang perkembangan film nasional

http://p2k.um-surabaya.ac.id/id3/3045-2942/Perfilman-Indonesia_29273_p2k-um-surabaya.html

Materi tentang sejarah layar tancap

<https://www.cnnindonesia.com/longform/hiburan/20190406/laporanmendalam-habis-gelap-layar-tancap/index.html>

Klip (9 menit 1 detik)

1. Tur Koleksi Bang Yan (6 menit 55 detik)
3. Sejarah Layar Tancap (2 menit 6 detik)

LEMBAR DISKUSI

Nasib Layar Tancap Sekarang (15 menit)

Budaya menonton layar tancap merupakan kelanjutan dari budaya menonton yang mengakar kuat dalam masyarakat Indonesia yang gemar berkumpul. Pada masa lalu orang menonton wayang, ludruk, hingga berlanjut ke layar tancap. Pada masa penjajahan Jepang, layar tancap digunakan untuk membujuk masyarakat bekerja sama dengan Pemerintah Jepang. Pada masa Orde Baru, layar tancap digunakan untuk sosialisasi program pemerintah. Kini, pemutaran layar tancap tanpa disadari menjadi suatu cara untuk merawat ingatan tentang sinema, khususnya film Indonesia. Lewat pemutaran film-film lawas, penonton bisa melihat keadaan sosial masyarakat di era tertentu. Layar tancap sebagai sarana pertunjukkan tentu tidak lepas dari sejarah perfilman Indonesia pada umumnya. Mengetahui sejarah perfilman Indonesia juga memberi kita sudut pandang lain tentang negeri kita dari masa ke masa.

1. Kapan dan dimana pertama kali kamu menonton film Indonesia?
2. Apa saja judul-judul film lama yang kamu ketahui?
3. Pernahkah kamu menemukan aksi layar tancap? Pernahkah mendengar orang tua di sekitar kalian bercerita tentang layar tancap?
4. Apakah kalian mengetahui film-film nasional yang sukses baik di dalam maupun di luar negeri?

LEMBAR KEGIATAN

Sejarah Perfilman Indonesia (30 menit)

Indonesia sudah merdeka selama 76 tahun, namun film sudah ada bahkan sebelum deklarasi merdeka negara ini. Sejarah film terbentang luas dari masa kolonialisme hingga sekarang. Carilah dari berbagai sumber sejarah perfilman Indonesia waktu-waktu dan kejadian penting yang menghiasi perjalanan perfilman Indonesia. Setelah mendapatkan data yang cukup untuk mewakili berbagai masa, buatlah infografik yang menarik untuk ditampilkan. Jika sudah selesai, tunjukkan infografik kalian dan bandingkan dengan kelompok lain untuk melengkapi seluruh informasi penting yang dibutuhkan.

Selain mengetahui sejarah film, penting juga untuk merefleksikan pemikiran kita, coba saling bertukar pikiran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

1. Mengapa budaya layar tancap menyebar dan mengakar dengan kuat di masa lampau?
2. Bagaimana cara kita mengakses film-film lama?
3. Apakah penting bagi generasi sekarang untuk mengetahui budaya-budaya yang terjadi di masa lalu?

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengetahui kejadian-kejadian penting dalam sejarah perfilman Indonesia termasuk sejarah layar tancap.
2. Peserta didik mengenal dan menonton film-film lama.
3. Peserta didik termotivasi untuk menghidupkan perfilman Indonesia.
4. Peserta didik memahami pengaruh perbedaan zaman terhadap bentuk budaya menonton di Indonesia.

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja I.I](#)
- Cetak [Lembar Kerja I.II](#)

LEMBAR KEGIATAN

Tahapan kegiatan

1. Pengajar memberikan sumber-sumber terpercaya untuk mengumpulkan data mengenai sejarah film.
2. Peserta didik mengumpulkan data berupa waktu-waktu serta kejadian-kejadian penting
3. Peserta didik dalam kelompok membuat infografik dengan mengikuti template yang pengajar sediakan.
4. Peserta didik memilih satu film lama untuk ditonton. Satu film bisa ditonton oleh beberapa murid, pastikan bahwa peserta didik menonton film yang bervariasi.
5. Berikan peserta didik kesempatan untuk menonton lalu menyusun ulasan yang diperlukan.



Lihatlah daftar nama-nama film di bawah ini:

1. Maju Kena Mundur Kena (1983)
2. Jaka Sembung (1981)
3. Nagabonar (1987)
4. Perempuan Dalam Pasungan (1980)
5. Pengabdian Setan (1980)
6. Malam Satu Suro (1988)
7. Olga dan Sepatu Roda (1991)
8. Catatan si Boy (1987)
9. Beranak dalam Kubur (1972)
10. Petualangan Sherina (2000)

Carilah film-film tersebut dan tonton bersama teman-teman. Setelah selesai menonton, buatlah ulasan dalam bentuk presentasi. Berikan pendapat kalian secara jujur, jelaskan apa yang kalian rasakan dan dapatkan saat serta setelah menonton film tersebut. Jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini untuk membantu kalian membuat ulasan yang dibutuhkan.

1. Perkenalkan filmnya dengan menyebutkan judul, sutradara, nama-nama pemain, genre film, durasi, waktu tayang, serta jika ada penghargaan yang sudah didapatkan oleh film tersebut.
2. Jelaskan karakteristik atau gambaran besar tentang isi dari film lama yang sudah kamu tonton! Saat menjelaskan karakter, kalian bisa menyebutkan apakah film ini fiksi atau non-fiksi, kemudian beritahukan kenapa film tersebut fiksi atau non-fiksi. Saat menjelaskan gambaran besar, berikanlah semacam sinopsis atau kisah yang ingin diberikan film tersebut kepada penonton.
3. Apa kesanmu setelah menonton film tersebut?
4. Apakah kamu akan merekomendasikan film ini untuk ditonton orang lain?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA I.II



Kumpulkan minimal 10 waktu dan kejadian penting dalam sejarah perfilman Indonesia dengan rapi mengikuti tabel di bawah ini.

NO	WAKTU	KEJADIAN	KETERANGAN	SUMBER
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Setelah terkumpul, buat infografik semenarik mungkin. Kalian bisa membuat infografik secara manual maupun daring lewat Canva, ikuti link berikut: <https://www.canva.com/create/infographics/>